

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Karena itu analisis yang digunakan dengan bentuk analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Sebagaimana ditegaskan oleh Tomagola (dalam Wahidin 2001: 42) menyebutkan bahwa dalam kajian kuantitatif mengandung beberapa unsur yaitu: teknik tahapan penelitian, metode penelitian, masalah penelitian, konsep, proposisi, populasi, sampel dan adanya pengukuran.

3.2 Operasional Variabel

Variabel yang terkandung dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi (sebagai variabel X_1) yaitu suatu usaha yang ada dalam diri individu yang berupa sikap, tindakan dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Minat (sebagai variabel X_2) adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, dan kebiasaan belajar (sebagai variabel X_3) adalah perilaku seseorang yang relatif menetap dan

dilakukan secara berulang-ulang yang sifatnya otomatis, sehingga merupakan perilaku terpadu.

b. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa setelah adanya proses belajar mengajar yang berbentuk pengetahuan, pengalaman, sikap dan perilaku. Operasionalisasi masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Motivasi (X_1)	1. Durasi Kegiatan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. • Kemampuan mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh. • Keikutsertaan dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang diciptakan. • Kehadiran mengikuti PBM di dalam kelas. 	Interval
	2. Frekuensi belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu belajar di rumah. • Keajegan atau konsistensi belajar di rumah. • Ketekunan dalam mengerjakan tugas. • Pemanfaatan waktu 	

	<p>3. Persistensi belajar</p> <p>4. Kekuatan Pendirian</p> <p>5. Devosi</p>	<p>belajar di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan waktu kosong. • Kerelaan menyelesaikan tugas tanpa kenal lelah. • Pemusatan perhatian dalam kegiatan PBM di kelas. • Dorongan atau upaya dalam menyelesaikan setiap kesulitan yang ada. • Pemusatan pikiran dan perhatian dalam belajar. • Ketabahan dalam mengikuti PBM di kelas. • Keuletan untuk mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. • Kemauan untuk mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan. • Kerelaan waktu dalam menyelesaikan kesulitan belajar. • Pengorbanan finansial yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. • Pengabdian tenaga dan pikiran untuk mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. • Kemauan mencoba 	
--	---	--	--

		berbagai cara dalam menyelesaikan tugas.	
	6. Tingkat Aspirasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang menyerah dalam belajar. • Keaktifan dalam kegiatan PBM di kelas. • Pemanfaatan waktu kosong yang ada. • Keinginan untuk selalu terdepan dan unggul dalam belajar. 	
	7. Tingkatan Kualifikasi Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan mencapai prestasi belajar yang tinggi • Kemampuan bersaing secara sehat dalam belajar. • Kegigihan dalam mempertahankan prestasi belajar. • Kepuasan dalam meraih prestasi tinggi. 	
	8. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk menyimak pelajaran di kelas. • Kekuatan pendirian dalam mencapai sasaran atau target yang diharapkan. • Keinginan untuk bertanya atas kesulitan yang ada. • Tingkat kejenuhan dalam belajar. 	
Minat (X ₂)	Personal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu 2. Objek-objek atau 	Interval

		kegiatan yang disenangi 3. Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi 4. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu.	
Kebiasaan Belajar (X_3)	Pembentukan Kebiasaan Belajar	1. Pembuatan jadwal belajar 2. Membaca dan membuat catatan 3. Mengulang materi yang diajarkan 4. Konsentrasi 5. Pemahaman materi 6. Belajar kelompok 7. Mengerjakan tugas yang diberikan 8. Persiapan mengikuti tes	Interval
Prestasi belajar (Y)	Nilai	Nilai hasil UAS kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi	Interval

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Arikunto (2004:130) adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Riduwan (2007:7) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan objek tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.” Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri se-kota Cirebon. Berikut tabel yang menunjukkan populasi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri se-kota Cirebon.

Tabel 3.2
Populasi Siswa kelas XII
Jurusan IPS SMA Negeri di kota Cirebon

No	Sekolah	Kelas				Jumlah Siswa (orang)
		IPS.1	IPS.2	IPS.3	IPS.4	
1	SMA Negeri 1	40	34	-	-	74
2	SMA Negeri 2	39	32	-	-	71
3	SMA Negeri 3	43	44	44	-	131
4	SMA Negeri 4	39	39	39	39	111
5	SMA Negeri 5	39	39	38	-	116
6	SMA Negeri 6	40	40	40	39	159
7	SMA Negeri 7	42	42	41	-	125
8	SMA Negeri 8	49	49	48	48	194
9	SMA Negeri 9	38	37	37	-	112
Jumlah		390	363	359	87	1.161

Sumber : Data dari tiap sekolah

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2004:117) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:2) Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilah dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode teknik acak sederhana (*Simpel Random Sampling*).

Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Riduwan 2004:65)

Keterangan :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus di atas didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{1161}{1 + 1161(0.05)^2} \\ &= 297.50 \approx 298 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 298 siswa

Setelah diperoleh sampel siswa maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas untuk seluruh SMA. Dalam penarikan sampel kelas dilakukan secara proporsional, dimana setiap sekolah diambil sampel satu kelas secara random. Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional yang dapat dihitung dengan rumus :

$$n_i = N_i / N \cdot n$$

Dimana :

- n_i : Jumlah sampel menurut kelas
 n : Jumlah sampel seluruh
 N_i : Jumlah populasi menurut kelas
 N : Jumlah populasi seluruhnya

(Riduwan, 2004:22-23)

Perhitungannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Siswa XII IPS

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	SMAN 1	74	$n_i = \frac{74}{1161} \times 298 = 19$
2	SMAN 2	71	$n_i = \frac{71}{1161} \times 298 = 18$
3	SMAN 3	131	$n_i = \frac{131}{1161} \times 298 = 34$
4	SMAN 4	152	$n_i = \frac{152}{1161} \times 298 = 39$
5	SMAN 5	129	$n_i = \frac{129}{1161} \times 298 = 33$
6	SMAN 6	87	$n_i = \frac{87}{1161} \times 298 = 22$
7	SMAN 7	153	$n_i = \frac{153}{1161} \times 298 = 39$
8	SMAN 8	171	$n_i = \frac{171}{1161} \times 298 = 44$
9	SMAN 9	193	$n_i = \frac{193}{1161} \times 298 = 50$
Jumlah		1161	298

Dari 1161 siswa akan diambil sampel sebanyak 298 siswa dengan cara random.

Sebelum penyebaran angket dilakukan, sampel yang akan menerima angket harus dikocok/diundi terlebih dahulu sesuai dengan jumlah angket yang akan disebar agar adil. Berikut prosedur pengambilan sampling secara random:

1. Daftarkan nama satuan sampling
2. Beri nomor urut semua satuan sampling
3. Nomor urut satuan sampling ditulis pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil
4. Gulung kertas-kertas tersebut
5. Ambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai sejumlah ukuran sampel yang diinginkan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang keberhasilan penelitian tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan teknik pengumpulan data sebagai prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data mulai

dari buku-buku referensi dan data mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri Se-Kota Cirebon.

2. Angket

Menurut Riduwan (2004:71) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.”

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau checklist.

3.5 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:142) teknik analisis data adalah:

Proses mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian. Untuk memperoleh data mengenai motivasi, minat dan kebiasaan belajar siswa berdasarkan persepsi siswa dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk Skala Numerik (*numerical scale*).

Skala Numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial. Skala ini menggunakan

dua buah opsi dan subyek diminta untuk menentukan responnya dengan mencantumkan nilai dengan angka numerik diantara dua opsi tersebut.

Tabel 3.4
Penilai Numerical scale

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan :

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penyusunan angket
 - a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
 - b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket
 - c. Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan
 - d. Membuat format

Format angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya

e. Membuat petunjuk pengisian

Petunjuk pengisian dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi angket

2. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah angket sudah tersusun. Uji coba ini dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket yang baku. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2004:134) yakni: Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.”

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 144) bahwa, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”.

Untuk menguji tingkat validitas dari instrumen penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:145)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi yang dicari

$\sum XY$ = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$ = Skor item tes

$\sum Y$ = Skor responden

$(\sum X^2)$ = Kuadrat skor item tes

$(\sum Y^2)$ = Kuadrat responden

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 %. Jika didapatkan nilai r_{xy} hitung $> r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebelumnya jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid. (Suharsimi Arikunto, 2002:146).

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal peneliti menggunakan program *Excel windows*.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

Untuk menguji reliabilitas angket ini, digunakan metode Alpha (r_{11}) dengan rumus dan langkah perhitungan sebagai berikut:

Langkah 1: Mencari varian tiap butir

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006 : 110)

Keterangan:

σ^a = Harga varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2: Menghitung varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006 : 112)

Keterangan :

σ^a = Harga varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 3. Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right\}$$

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006 : 112)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas angket

k = Banyak item/ butir angket

σ^a = Harga varian item

σ^a = Harga varians total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 %. Jika didapatkan nilai r_{xy} hitung $> r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan reliabel, akan tetapi sebelumnya jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. (Suharsimi Arikunto, 2002:147).

Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas, penulis menggunakan bantuan *software Excell Windows*.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak

berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam pengolahan uji normalitas ini penulis menggunakan SPSS V.17 *for windows*.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linier diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal. Menurut Imam Ghazali (2007:110) bahwa:

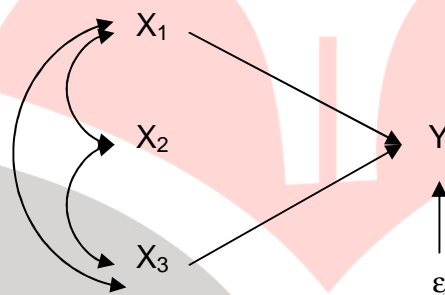
Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun ada metode yang lebih handal yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.6.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Teknik analisis jalur ini sering digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap terhadap Y . (Riduwan,2008:115) Kemudian dalam perhitungannya menggunakan *software* SPSS 17.

Gambar 3.1
Diagram jalur yang menyatakan hubungan kausal
dari X_1 , X_2 , X_3 ke Y



Langkah-langkah menguji *Path Analysis* sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

$$\text{Struktur } Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_{yx3} X_3 + \rho_y \epsilon_1$$

2. Nyatakan hipotesis statistik (hipotesis operasional) yang akan diuji.

- a. $H_0 : p \leq 0$, artinya motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar
- b. $H_0 : p > 0$, artinya motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

c. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

d. $H_0 : \rho > 0$, artinya minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

e. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya kebiasaan belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

f. $H_0 : \rho > 0$, artinya kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

- Untuk menguji setiap koefisien jalur :

$$t = \frac{p_{x_i x_j}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{x_i(x_1, x_2, \dots, x_k)}) C_{ii}}{n - k - 1}}}$$

dimana:

$i = 1, 2, \dots, k$

$k =$ Banyaknya variabel eksogenous dalam substruktur yang sedang diuji

$t =$ Mengikuti tabel distribusi t, dengan derajat bebas = $n - k - 1$

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai hitung t lebih besar dari nilai tabel t . ($t_0 > t_{\text{tabel } (n-k-1)}$).

- Untuk menguji koefisien jalur secara keseluruhan/bersama-sama :

$$F = \frac{(n-k-1)(R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)})}{k(1-R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)})}$$

dimana :

$i = 1, 2, \dots, k$

$k =$ Banyaknya variabel eksogenus dalam substruktur yang sedang diuji

$t =$ Mengikuti tabel distribusi F Snedecor, dengan derajat bebas (degrees of freedom) k dan $n - k - 1$

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai hitung F lebih besar dari nilai tabel F . ($F_0 > F_{\text{tabel}(k, n-k-1)}$).

- Untuk menguji perbedaan besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogenus terhadap variabel endogenus.

$$t = \frac{P_{x_u x_i} - P_{x_u x_j}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)})(C_{ii} + C_{jj} - 2C_{ij})}{n - k - 1}}}$$

Kriteria pengujian :

Ditolak H_0 jika nilai hitung t lebih besar dari nilai tabel t . ($t_0 > t_{\text{tabel}(n-k-1)}$).

Ambil kesimpulan selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas *Sig* atau [$0,05 < \text{Sig}$], maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 > Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

3. Kesimpulan

